

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan di bahas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Persentase tertinggi usia siswi SMKS Pharmaca Medan berusia 16 tahun (47,4%). Pendidikan terakhir ayah dan pendidikan terakhir ibu sebagian besar memiliki pendidikan terakhir tamat SMA/MA/Sederajat. Pekerjaan ayah sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta/wirausaha, sedangkan pekerjaan ibu sebagian besar tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Untuk pendapatan ayah sebagian besar berpendapatan sedang berkisar (Rp.1.500.000-3.500.000) sedangkan pendapatan ibu sebagian besar berpendapatan Rendah (<Rp.1.500.000) Dan besaran keluarga sebagian besar memiliki Keluarga Kecil (1-4 orang).
2. Asupan Protein siswi SMKS Pharmaca Medan sebagian besar termasuk kategori sangat kurang sebanyak 38,9%.
3. Asupan Vitamin C siswi SMKS Pharmaca Medan sebagian besar termasuk kategori cukup sebanyak 52,5%.
4. Kadar hemoglobin siswi SMKS Pharmaca Medan sebagian besar kadar hemoglobin normal 52,5%.
5. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang signifikan antara asupan Protein dengan kadar hemoglobin pada siswi SMKS Pharmaca Medan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin

tinggi asupan protein siswi maka akan semakin tinggi juga kadar hemoglobin dalam tubuh pada siswi.

6. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang signifikan antara asupan Vitamin C dengan kadar hemoglobin pada siswi SMKS Pharmaca Medan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin tinggi asupan Vitamin C maka semakin tinggi juga kadar hemoglobin dalam tubuh pada siswi.

7. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hubungan yang signifikan antara asupan Protein, asupan Vitamin C dengan kadar hemoglobin pada siswi SMKS Pharmaca Medan dengan persamaan regresi $Y = 10,088 + 0,028 \text{ asupan protein} + 0,012 \text{ Vitamin C}$ atau kadar hemoglobin = $10,088 + 0,028 \text{ asupan protein} + 0,012 \text{ Vitamin C}$ dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,389. Hal ini berarti sebesar 38,9% variabel kadar hemoglobin dijelaskan oleh variabel asupan protein dan asupan Vitamin C, sedangkan sisanya sebesar 61,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang digunakan untuk peningkatan kesehatan pada siswi SMKS Pharmaca Medan yaitu :

1. Hasil dari penelitian di SMKS Pharmaca Medan yaitu asupan Protein sebagian besar siswi termasuk dalam kategori sangat kurang, asupan asupan Vitamin C sebagian besar siswi termasuk dalam kategori cukup sehingga hal tersebut dapat dijadikan bahan refleksi pada siswi agar lebih memperhatikan asupan yang

dikonsumsi setiap harinya untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah guna pada siswi.

2. Hasil dari penelitian di SMKS Pharmaca Medan yaitu sebagian besar memiliki kadar hemoglobin yang normal, sehingga hal tersebut harus dapat dipertahankan dan dapat dijadikan bahan edukasi untuk memperhatikan faktor-faktor dalam meningkatkan produksi kadar hemoglobin dalam tubuh.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Siswi SMKS Pharmaca Medan sebagai responden dalam penelitian ini perlu memperhatikan asupan Protein, asupan Vitamin C guna menghindari terjadi rendahnya kadar hemoglobin dalam tubuh siswi.
2. Bagi pihak sekolah yaitu agar bisa bekerjasama dengan instansi kesehatan agar dapat memberikan siswi edukasi terkait pentingnya asupan Protein, asupan Vitamin C, dan Kadar Hemoglobin, selain itu juga dapat memberikan Tablet Penambah Darah (TTD) guna menghindari terjadi rendahnya kadar hemoglobin dalam tubuh siswi.